

ABSTRAK

SUPATMIATI. 2026. *implementasi 8 Dimensi Profil Lulusan Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Berkonteks Kearifan Lokal Trenggalek Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Buluagung*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Dr. Dwi Setyadi, M.M, Pembimbing II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd

Kata kunci: Profil Lulusan, Pembelajaran Berbasis Proyek, Kearifan Lokal, Trenggalek, Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan penguatan profil lulusan yang mencakup 8 dimensi, meliputi aspek karakter, kompetensi, dan literasi dasar, namun pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung berorientasi pada penguasaan kognitif semata dan kurang mengintegrasikan pengembangan dimensi secara holistik. Guru kesulitan merancang pengalaman belajar yang dapat mengaktifkan seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang dikontekstualisasikan dengan kearifan lokal Trenggalek diharapkan mampu menjadi solusi karena melibatkan siswa dalam kegiatan nyata, kolaboratif, dan bermakna yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis proyek berkonteks kearifan lokal Trenggalek serta menganalisis efektivitasnya dalam memperkuat 8 dimensi profil lulusan pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Buluagung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, penilaian produk proyek, catatan reflektif guru, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL yang mengangkat proyek-proyek berbasis kearifan lokal, seperti pembuatan komik cerita rakyat, budidaya tanaman tradisional, serta pembuatan kerajinan dari bambu, mampu memperkuat kedelapan dimensi profil lulusan secara nyata. Kedelapan dimensi tersebut meliputi (1) dimensi spiritual dan akhlak mulia, (2) dimensi nasionalisme dan kebinekaan, (3) dimensi kemandirian, (4) dimensi gotong royong, (5) dimensi bernalar kritis, (6) dimensi kreativitas, (7) dimensi literasi, dan (8) dimensi komunikasi. Siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap tanggung jawab, kerja sama tim, kemampuan memecahkan masalah, daya cipta, serta kemampuan mengekspresikan gagasan secara lisan dan tertulis melalui presentasi proyek. Guru juga merasakan kemudahan dalam menilai perkembangan siswa secara komprehensif karena produk proyek mencerminkan penguasaan berbagai dimensi secara terintegrasi. Kesimpulannya, pembelajaran berbasis proyek berkonteks kearifan lokal Trenggalek efektif digunakan untuk memperkuat 8 dimensi profil lulusan siswa kelas IV SD Negeri 2 Buluagung dan direkomendasikan sebagai pendekatan inovatif dalam implementasi kurikulum di sekolah dasar.

ABSTRACT

SUPATMIATI. 2026. *implementation the 8 Dimensions of the Graduate Profile through Project-Based Learning Contextualized with Trenggalek Local Wisdom for Grade IV Students of SD Negeri 2 Buluagung*. Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education. Graduate School, Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Supervisor I: Dr. Dwi Setyadi, M.M, Supervisor II: Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd

Keywords: *Graduate Profile, Project-Based Learning, Local Wisdom, Trenggalek, Elementary School.*

This research is motivated by the demand to strengthen the graduate profile which encompasses 8 dimensions, covering aspects of character, competencies, and basic literacy. However, instruction in elementary schools still tends to be oriented solely toward cognitive mastery and lacks the integration of holistic dimensional development. Teachers find it challenging to design learning experiences that can simultaneously activate all these dimensions. Project-based learning (PjBL) contextualized with Trenggalek local wisdom is expected to serve as a solution because it involves students in authentic, collaborative, and meaningful activities that integrate various aspects of development. The objectives of this study are to describe the implementation of project-based learning contextualized with Trenggalek local wisdom and to analyze its effectiveness in strengthening the 8 dimensions of the graduate profile among students. This study employs a qualitative approach with desain a case Study . The subjects were fourth-grade students of SD Negeri 2 Buluagung. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, project product assessments, teacher reflective notes, and documentation. Data were analyzed using descriptive qualitative techniques with the Miles and Huberman interactive model. The findings indicate that the implementation of PjBL, which incorporates local wisdom-based projects such as creating folklore comics, cultivating traditional plants, and making bamboo crafts, significantly strengthens all eight dimensions of the graduate profile. These eight dimensions include: (1) spirituality and noble character, (2) nationalism and diversity, (3) independence, (4) mutual cooperation, (5) critical reasoning, (6) creativity, (7) literacy, and (8) communication. Students demonstrate improvement in responsibility, teamwork, problem-solving skills, creativity, and the ability to express ideas orally and in writing through project presentations. Teachers also find it easier to assess student development comprehensively because project products reflect integrated mastery of various dimensions. In conclusion, project-based learning contextualized with Trenggalek local wisdom is effectively used to strengthen the 8 dimensions of the graduate profile for fourth-grade students of SD Negeri 2 Buluagung and is recommended as an innovative approach in implementing the curriculum in elementary schools.

